

PKM KALURAHAN SENDANGSARI: MENINGTEGRASIKAN BUDAYA DAN TEKNOLOGI PADA BIDANG PENDIDIKAN, PERTANIAN, PETERNAKAN DAN PARIWISATA DESA UNTUK PENCAPAIAN SDGS DAN MEMPERKUAT KEARIFAN LOKAL DESA

Oleh: Kuswarsantyo, Muhkamad Wakid, Asri Widowati, Heni Winahyuningsih

ABSTRAK

Kegiatan seni dan budaya penting untuk melestarikan dan memperkenalkan warisan budaya suatu daerah, seperti di kalurahan Sendangsari kapanewon Pengasih kabupaten Kulonprogo. Namun, banyak tradisi lokal yang terancam punah karena perkembangan teknologi dan modernisasi. Oleh karena itu, kegiatan revitalisasi tradisi lokal yang terintegrasi dengan pendidikan dan teknologi dapat memperkuat akar budaya yang berupa kearifan lokal. Kegiatan ini melibatkan masyarakat dalam mengenal dan menghargai tradisi lokal melalui program pendidikan, festival seni & budaya, pameran produk lokal, dan implementasi teknologi. Pendidikan dapat meningkatkan kesadaran dan minat masyarakat terhadap tradisi lokal mereka, sedangkan teknologi dapat membantu dalam mengenal, mempromosikan, dan memasarkan seni-budaya mereka secara lebih luas. Pembelajaran etnosains dapat digunakan dalam kegiatan ini, yang menekankan pemahaman dan penghormatan terhadap keberagaman budaya dan pengetahuan tradisional.

Kegiatan revitalisasi ini dilakukan selama tiga tahun, dimulai dengan mengidentifikasi warisan seni dan budaya, menyusun buku potensi seni-budaya Sendangsari, Buku potensi UMKM dan membuat seni khas Sendangsari. Tidak ketinggalan penyiapan perangkat dan pendukung pembelajaran etnosains berupa buku permainan tradisional. Selanjutnya, penyiapan SDM desa dilakukan dengan memberikan pelatihan kepada instruktur kelurahan, guru PAUD, SD, dan SMP tentang permainan tradisional dan seni-budaya lokal serta metode pembelajaran yang mengintegrasikan kearifan lokal ke dalam pembelajaran berbasis etnosains. Pada tahun kedua direncanakan melatih masyarakat untuk menyusun paket-paket aktifitas berbasis budaya dan potensi desa. Tahun ketiga difokuskan pada gelar budaya dan optimalisasi penggunaan teknologi untuk pendokumentasian, sosialisasi, dan promosi kearifan budaya lokal Sendangsari sehingga dapat menjadi aset wisata budaya. Kegiatan ini diharapkan dapat memperkuat hubungan antar generasi, meningkatkan kesadaran seni-budaya, mewujudkan SDGs Desa yang antara lain pendidikan Desa berkualitas, Desa dinamis dan budaya Desa adaptif, kemitraan untuk pembangunan Desa serta pertumbuhan ekonomi Desa yang merata melalui optimasi seni-budaya untuk mendukung pariwisata.

Luaran yang ditargetkan pada tahun pertama adalah : Peningkatan keterampilan mitra guru untuk mengajar ETNOSAINS &/ STEAM; Keterampilan pelaku seni-budaya berkegiatan Seni-Budaya; Artikel di prosiding seminar internasional ber ISBN-The 6th INTERNATIONAL CONFERENCE ON ARTS AND DESIGN EDUCATION (ICADE); Artikel di media massa elektronik Online/bisa diakses <https://www.krjogja.com/>; Konten Video pelaksanaan kegiatan Published <https://youtu.be/HPL7CRnaj4E?si=Pv6zMklouxVD8RJq> dan <https://youtu.be/ZhTrGauIGRM>

Kata Kunci: *Integrasi Budaya, Pariwisata Desa, SDGs, Kearifan Lokal*